

PENGARUH PEMANFAATAN *INTERNET* SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

THE EFFECT OF INTERNET USE AS A LEARNING RESOURCE TOWARDS STUDENTS' GRADE XI ACHIEVEMENT IN IMAGES BUILDING TECHNIQUES IN INTERIOR AND EXTERIOR SUBJECT OF SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh: 1. Abdiyansyah, Universitas Negeri Yogyakarta, y.abdi15@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, dengan (X) sebagai variabel bebas pemanfaatan *internet* dan (Y) sebagai variabel terikat prestasi belajar siswa. Populasi penelitian sebanyak 83 siswa dan jumlah sampel 68 siswa, yang ditentukan melalui teknik sampling *proportional random sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Formula Empiris* oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. validitas instrumen melalui pendapat para ahli dan uji validitas instrumen menggunakan *product moment*. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *internet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa kelas XI teknik gambar bangunan mata pelajaran gambar interior dan eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kata kunci: prestasi belajar siswa, pemanfaatan *internet*, dan sumber belajar

Abstract

This research was intended to know the use of the internet as a source of learning has influences on students' grade XI achievement in image building technique in interior and exterior subject at SMK Negeri 3 Yogyakarta. This study was included as an ex post facto research, with (X) as the independent variable of internet utilization and (Y) as dependent variable of students' achievement. The populations of this research are 83 students with the samples of 68 students, decided by proportional random sampling technique and determination of number of sampling using Formula Empirical formula by Isaac and Michael with a 5% error rate. Data collection techniques used questionnaires / questionnaires and documentation. Instrument validity through expert opinion and instrument validity test using product moment. The instrument reliability tested used Alpha Cronbach. The data analysis used descriptive statistical analysis and the hypothesis testing used simple linear regression analysis. The results can be concluded that the use of internet has a significant influence on students' grade XI achievement in images building techniques in interior and exterior subject of SMK negeri 3 Yogyakarta.

Keywords: students' achievement, internet utilization, and learning resource

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah, yang mempunyai tugas untuk mencetak dan menyediakan tenaga kerja yang siap untuk bekerja di industri dengan keterampilan mereka

masing-masing dan bisa beradaptasi dengan dunia kerja, oleh karena itu siswa lulusan SMK harus dibekali dengan keterampilan, tentu saja kurang lengkap jika lulusan SMK mempunyai keterampilan tetapi prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja. Kegiatan

belajar mengajar di lingkungan sekolah yang didukung oleh berbagai fasilitas tentu menginginkan akan dihasilkannya prestasi yang maksimal dari siswa dan siswi dari sekolah, sekolah juga mengharapkan siswa tidak hanya bergantung pada apa yang diterima di sekolah. Kekutan ingatan dari setiap siswa tentu berbeda dan terbatas, jadi siswa harus sadar akan kebutuhannya sebagai pelajar yaitu belajar dengan tidak hanya mengandalkan satu sumber belajar saja. Siswa harus berinisiatif untuk mencari sumber belajar alternatif selain yang diterima di kelas maupun dari buku cetak agar prestasi akademik siswa dapat terdorong dengan keinginan untuk memperoleh prestasi yang diinginkan, Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dari siswa untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa tidak hanya berasal dari faktor individu saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial.

SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tahun ke tahun mencetak lulusan yang mampu berkompetisi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan. Adapun visi SMK Negeri 3 Yogyakarta, menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandart internasional yang berfungsi optimal, untuk menyiapkan kader teknisi yang kompeten di bidangnya, unggul dalam iptek, imtaq dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi. Misi SMK Negeri 3 Yogyakarta, melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkualitas prima menuju standar internasional, melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul dalam iptek, imtaq dan mandiri, dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi. Tujuan SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas prima menuju standar internasional, menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam iptek, imtaq dan mandiri, menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi, dan

menghasilkan lulusan yang berwawasan kearifan lokal.

Pendidikan saat ini masih terdapat tidak keseimbangan antara siswa dengan kemajuan internet, begitu juga yang terjadi di SMK Negeri 3 Yogyakarta hanya sebagian siswa yang memanfaatkan fasilitas sekolah yaitu internet sebagai bahan tambahan untuk memenuhi kebutuhan materi belajar yang kurang lengkap. Sumber belajar dari *internet* dapat menjadi alternative selain dari informasi sumber belajar yang diperoleh di sekolah maupun materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Pemanfaatan *internet*, pada proses pembelajaran dapat melaksanakan apa yang diamanatkan pada undang-undang yaitu menyelenggarakan pendidikan dengan mandiri dengan bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang masing-masing dan kreatif. *Internet* adalah pusat informasi yang multi bidang, semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari internet. Maka dalam pemanfaatan *internet* kita harus memiliki keimanan serta moralitas yang baik untuk menyeleksi sumber informasi yang akan kita ambil.

Di era kemajuan jaman yang serba canggih membuat perkembangan ilmu dan teknologi bertambah cepat, kehidupan dan gaya hidup seseorang tidak akan pernah dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi. Teknologi berkembang dengan pesatnya, mengiringi perkembangan kemajuan pikiran para ilmuwan yang menciptakan berbagai fasilitas yang memudahkan manusia dalam menjalankan aktifitas. Era globalisasi saat ini merupakan salah satu dampak perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara globalisasi saat ini. Dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya adalah internet. *Internet* merupakan jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan jaringan standar global tranmision *control protocol*,

sebagai *Protocol* pertukaran paket untuk jutaan penggunaan di seluruh dunia.

Kemajuan teknologi ini harus disertai dengan kemampuan sumber daya manusia yang unggul dalam mengelola dan memaksimalkan potensi serta manfaat dari kemajuan komunikasi dan informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang besar khususnya di dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang dari waktu ke waktu ialah internet. Globalisasi menjadikan dunia semakin penuh dengan kompetensi dan networking, maka penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu aspek penting agar mampu bersaing di era globalisasi.

Berbagai macam informasi yang dapat diperoleh dari internet dapat berupa data teks, gambar bergerak (movie) dan suara (audio) dengan cara mengunggah (upload) sebagai cara memberikan informasi ke orang lain ataupun mengunduh (download) dari informasi yang ada di internet dari halaman web. Perkembangan (TIK) khususnya internet ini terus mengalami perkembangan baik dari bentuk, ukuran, kecepatan dan kemampuan untuk mengakses jaringan komputer dan multimedia.

Internet ini telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan, dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang telah terbuka, Menurut Rahardjo (2002) sebagaimana dikutip di situs depdiknas, bahwa manfaat *internet* bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerjasama (pustekkom.depdiknas.go.id).

Berdasarkan keuntungan dengan adanya *internet* saat ini dapat mempermudah segala kegiatan dalam memperoleh informasi secara cepat dan tanpa batas apabila dapat memaksimalkannya, beberapa tahun terakhir sekolah juga mulai memfasilitasi lingkungan sekolah dengan adanya area jaringan *internet* tanpa kabel (wireless/hotspot) dalam sekolah. Tujuannya agar siswa dapat memaksimalkan fasilitas di area sekolah khususnya memanfaatkan

area hot spot sehingga siswa yang sudah memiliki alat penangkap signal wireless (laptop, notebook, hand fone) dapat mencari tugas atau mencari sumber belajar alternatif selain dari buku cetak yang tersedia di perpustakaan. Bagi siswa yang mempunyai bermacam sumber belajar tentu lebih siap dalam mengikuti berbagai macam pelajaran, apalagi informasi dalam bentuk video lebih menarik dan mempermudah siswa dalam memahami suatu pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta pada semester genap 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh siswa kelas XI TGB. Ini bertempat di Jl. R.W. Monginsidi No. 2, Cokrodiningratan, Jetis, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang terdiri dari XI TGB 1, XI TGB 2, dan XI TGB 3 Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Alasan digunakan populasi kelas XI adalah : (1) dipilih siswa kelas XI sebagai objek penelitian dikarenakan mereka sudah mempunyai bekal tentang penggunaan internet sewaktu berada di kelas X. (2) untuk kelas XI dikarenakan siswa sejak dini dipaksa memanfaatkan internet secara intensif sebagai bekal naik kelas XII dalam rangka menyiapkan bekal materi dan pengetahuan.

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah sebagian dari populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel merupakan teknik sampling. Untuk menentukan sampel pada penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Maka teknik sampling yang digunakan proportional random sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Formula Empiris oleh Isaac dan Michael. Dengan jumlah siswa kelas XI TGB 1 = 32 siswa, XI TGB 2 = 22 siswa, dan XI TGB 3 = 29 siswa. Maka jumlah seluruh populasi sebanyak 83 siswa dengan taraf kesalahan 5%, didapatkan sampel sebanyak 68 siswa dengan metode interpolasi. Maka sampel akan digunakan 68 siswa.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi siswa kelas XI TGB mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional variabel :

a. Pemanfaatan *Internet* Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar adalah suatu kegiatan memanfaatkan fasilitas *internet* baik di sekolah maupun di rumah oleh siswa. Pemanfaatan *internet* ini merupakan satu upaya siswa dapat menambah materi belajar, menambah pemahaman pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Indikator yang terkandung dalam definisi ini adalah : latar belakang pengalaman ber*internet* siswa, macam-macam situs yang pernah di akses, tujuan akses *internet*, dan intensitas siswa memanfaatkan akses *internet*. Cara mengukur besar pengaruh *internet* bagi siswa terhadap pengetahuan yang dimiliki dapat diukur dengan angket/kuesioner.

b. Prestasi Belajar

Penelitian ini prestasi belajar ditunjukkan dari nilai tugas pada mata pelajaran Gambar

Interior dan Eksterior pada kelas XI Teknik Gambar Banguna yang diambilnya dari dekumen nilai guru.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian, metode angket digunakan pada kegiatan penelitian dengan tujuan ingin mengetahui sikap dan pengalaman siswa seberapa jauh dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia. Dengan metode dokumentasi ini dapat mengetahui prestasi siswa, dimana diambilnya nilai tugas mata pelajaran gambar interior dan eksterior.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Berikut rincian pemberian skor dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti tentukan sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan/Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Penyusunan angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket penelitian. Kisi-kisi angket disusun dari teori yang dikemukakan pada kajian teori dengan tujuan untuk menjelaskan gambaran tentang instrumen angket dan isi dari butir-butir angket yang akan disusun.

Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:213) pengujian validitas logis instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (judgment expert) dan dosen pembimbing. Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan menguji instrumen pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dari Karl Person.

Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5%. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut valid atau gugur. Untuk kriteria kevalidan suatu butir instrument harus memenuhi koefisien tabel r product moment, yaitu untuk $n=30$ sebesar 0,361 untuk taraf signifikansi 5%.

Mencari r tabel total dengan jumlah responden total $n=30$ dan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,361 sebagai patokan (Sugiyono, 2010: 373). Butir yang mempunyai harga r hitung $> 0,361$ dinyatakan valid dan butir yang mempunyai harga r hitung $< 0,361$ dinyatakan gugur. Ketentuan ini berlaku untuk instrumen penelitian yang meliputi, instrumen pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Untuk butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru karena indikator variabel masih terwakili oleh butir instrument yang valid.

Analisis uji validitas butir instrumen pada penelitian ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:213) Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan setelah pengujian empiris dilakukan, tujuannya adalah agar diperoleh hasil butir yang gugur dari uji validitas empiris. Butir yang gugur tidak digunakan sedang yang valid dilakukan pengujian

reliabilitas instrumen. Rentang skala yang digunakan pada penelitian ini adalah empat, sehingga untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach, dengan bantuan program komputer SPSS. Besarnya indeks keandalan instrumen sama atau lebih besar dari 0,6 ($\geq 0,6$) maka dapat dikatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian analisis data statistik deskriptif menggunakan data yang akan diperoleh berupa modus (Mo), median (Me), rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Perhitungan untuk mendapatkan analisis data deskriptif tersebut dibantu dengan program SPSS V.16. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel pengkategorian variabel.

Penyajian data diawali dengan membuat tabel distribusi frekuensi selanjutnya dilakukan pengkategorian masing-masing variabel berdasarkan skor. Dari skor-skor tersebut kemudian dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

Tabel 2. Data pengkategorian variabel

Rentang	Kategori
$X > (M_i + 1,5SD_i)$	Sangat Tinggi
x antara M_i s.d $(M_i + 1,5SD_i)$	Tinggi
x antara $(M_i - 1,5SD_i)$ s.d M_i	Rendah
$X < (M_i - SD_i)$	Sangat Rendah

Keterangan:

M_i = rerata/ mean ideal

SD_i = standar deviasi ideal

Mean ideal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$M_i = 1/2$ (Skor ideal tertinggi + Skor ideal terendah)

Menghitung simpang baku ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$SD_i = 1/6$ (Skor ideal tertinggi - Skor ideal terendah)

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Pengujian data menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov test dengan menggunakan bantuan program SPSS V.16. Ketentuannya data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Imam Ghazali, 2011:163).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan atau tidak. Dengan interpretasinya dengan melihat kolom signifikansi pada baris Deviation from Linearity di tabel Anova, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linier, apabila berdasarkan perbandingan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier (Sahid Raharjo, 2013:6).

Pengujian Hipotesis

Menurut Syofian Siregar (2010: 119), hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Ditinjau dari operasi rumusnya, ada dua jenis hipotesis yaitu: (1) Hipotesis nol, yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel; (2) Hipotesis alternatif, yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel.

Perhitungan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Hipotesis merupakan hubungan sederhana antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka untuk pengujian hipotesis digunakan analisis regresi sederhana. Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011: 101) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan ≤ 0.05 , maka

hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau signifikan ≥ 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yaitu pengaruh pemanfaatan *internet* terhadap prestasi belajar siswa adalah H_a yaitu Pemanfaatan *internet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 3 Yogyakarta) dan H_0 yaitu Pemanfaatan *internet* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

a. Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). (M. Iqbal Hasan: 2012)

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS v.16 for Windows, Untuk menguji hipotesis dan mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat maka perlu dilakukan uji F. Dengan data yang diperoleh adalah nilai F_{hitung} , dan nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka variabel bebas memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan *Internet* Sebagai Sumber Belajar

Hasil analisis deskriptif dan perhitungan hasil angket pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XI teknik gambar bangunan mata pelajaran gambar interior dan eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi, dengan capaian 83,8%.

2. Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa prestasi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan pada mata dikalat Gambar Interior dan Eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup/tuntas dengan persentase sebesar 91,2 %. Hasil tersebut dapat diketahui secara umum bahwa hasil belajar mata pelajaran Gambar Interior Dan Eksterior kejuruan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

3. Pengaruh Pemanfaatan *Internet* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS, Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi, analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan internet dan sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Pemanfaatan *Internet* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, dalam hal ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan analisis data pada data yang diperoleh dari penyebaran angket pada sampel siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta diketahui bahwa Pemanfaatan *internet* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil uji regresi sederhana didapatkan persamaan regresi $Y = 60,702 + 0,085 X$, dengan ketentuan nilai konstanta 60,702 nilai $R^2 = 0,067$ dan nilai $F_{hitung} = 4,762$. Persamaan tersebut menunjukkan apabila terjadi kenaikan satu poin pada pemanfaatan *internet* maka nilai pada prestasi belajar siswa SMK N 3 Yogyakarta akan mengalami penurunan 0,085 Poin.

Persamaan regresi menunjukkan arah yang negatif, dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar terhadap prestasi siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai pemanfaatan *internet* (X) maka nilai

pada prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan 0,067 Poin. Nilai F_{hitung} yang sebesar 4,762 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,98 menggunakan taraf signifikansi 5% df pebilang=1 (jumlah variabel-1), serta df penyebut= 67 (jumlah sampel-jumlah variabel). Nilai F_{hitung} yaitu 4,762 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,98 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian deskriptif, maka hasil prestasi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan pada mata dikalat Gambar Interior dan Eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup/tuntas dengan persentase sebesar 91,2 %.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan hasil angket pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XI teknik gambar bangunan mata pelajaran gambar interior dan eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi, dengan capaian 83,8%.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian hipotesis, mendapatkan hasil F_{hitung} sebesar 4,762 > F_{tabel} sebesar 3,98 atau signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan pemanfaatan *internet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa kelas XI teknik gambar bangunan mata pelajaran gambar interior dan eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Sekolah perlu meningkatkan kualitas layanan *internet* dalam lingkungan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar siswa dalam mendukung prestasi akademik, agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.
2. Guru perlu menambahkan variasi dalam memberikan tugas dan model diskusi referensi dari *internet* sebagai salah satu tema. Dimana siswa tidak akan jenuh dan merasa tertarik terhadap pembelajaran. Dan diharapkan ilmu dan referensi dari internet dapat mendukung kegiatan untuk belajar, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2003). *UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003*. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cetakan ke-14*. Jakarta: ineka Cipta.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardapi, Djemari. (2007). *Analisis Butir denagn Teori Klasik dan Teori Respon Butir*. Yogyakarta: Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. *Model Inovasi E-Learning dalam Meningkatkan-Mutu Pendidikan*. <http://pustekom.depdiknas.go.id/index.php?pilih=hald&id=70> diakses tanggal 21 januari 2017
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.